

2017
DIES NATALIS XXXIII
ISI YOGYAKARTA



Fakultas Seni Media Rekam
ISI Yogyakarta

Pameran dan Penayangan Seni Media Rekam Internasional
Fotografi | Film | Program Televisi | Video-Art | Animasi & Game

Jalan Menuju Media Kreatif #9

Seni sebagai Ekspresi Pluralitas dan Perdamaian

Deskripsi dan Perancangan Karya “Plural Similar: Wet Plate Simulation”



Gamabr 1. Hasil Karya

Judul : Plural Similar, Wet Plate Simulation
Media : Digital Print
Ukuran : 150 x 150 cm
Tahun : 2016
Acara : Pameran Internasional **JMMK #9**: Seni Sebagai Ekspresi Pluralitas dan Perdamaian.
Tempat : Jogja Gallery Yogyakarta
Waktu : 27-28 Mei 2017

A. Latar Belakang Penciptaan

Konflik sosial yang berakar masalah dari perbedaan kelas, kepercayaan, dan suku masih kerap terjadi. Dewasa ini, informasi benih-benih konflik akibat perbedaan semakin mudah tersebar melalui teknologi informasi. Isu yang diangkat dalam karya ini ialah penyadaran bahwa pada hakikatnya seluruh manusia adalah sama. Kelas sosial, ideologi, dan suku hanyalah atribut manusia. Kesamaan inilah yang ditekankan dalam karya.

Fotografi, selain sebagai media perekaman realistik juga terdiri dari aspek-aspek teknis. Aspek-aspek teknis fotografi terus berkembang menuju kesempurnaan. Dalam kata lain, kesempurnaan teknis fotografi yang telah dicapai saat ini merupakan hasil sejarah. Dalam karya ini, digunakan simulasi salah satu fase perkembangan teknologi media perekaman imaji fotografi, tepatnya teknologi pencitraan fotografi yang berkembang pada abad ke-19. Fase yang dimaksud ialah *wet collodion* atau sering disebut *wet plate*, yaitu sebuah metode cetak foto yang berbasis bahan kimia peka cahaya temuan Frederick Scott Archer tahun 1851. Karakter *wet plate*, bila dibandingkan dengan teknologi cetak fotografi masa kini tentu belum sempurna, terutama dari sisi warna.

Wet plate hanya mampu menampilkan kroma hitam pada gambar dan tidak peka terhadap spektrum merah. Dalam istilah *photo chemistry*, karakter wet plate disebut *orthomatic*. Keterbatasan tersebut dimanfaatkan dalam penciptaan karya ini, yaitu melalui simulasi di perangkat lunak pengolah foto. Cara simulasi yang dilakukan ialah dengan menghilangkan spektrum merah pada foto dan melakukan berbagai penyesuaian. Hasilnya, wajah manusia yang direkam akan tampil “aneh” layaknya wajah-wajah manusia yang difoto pada abad ke-19.

Karakter manusia yang berbeda-beda, menjadi seragam bila difoto dengan cara *wet plate*. Tampilan ini kemudian dimanfaatkan sebagai simbol bahwa manusia pada hakikatnya adalah sama. Melalui karya ini ingin ditunjukkan bahwa melalui cara pandang tertentu, manusia dalam berbagai keberagaman kemasannya pada hakikatnya adalah sama. Sama baiknya dan sama jeleknya; sama cantiknya sama buruknya. Melalui simulasi material dan teknik fotografi pelat basah (*wet plate collodion*) ini, seperti apapun diri manusia, wajahnya akan terekam similar dan tampil seperti gabungan empat foto dalam karya ini.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan dalam karya ini ialah upaya menimbulkan kesadaran kepada pemirsa bahwa pada hakikatnya seluruh manusia adalah sama. Kelas sosial, ideologi, dan suku hanyalah atribut manusia.

C. Tujuan Penciptaan

1. Melakukan simulasi penampilan atau appearance fotografi pelat basah / wet plate
2. Menampilkan appearance wet plate dalam konteks penyampaian pesan-pesan sosial
3. Melakukan rekontekstualisasi proses fotografi masa lalu

D. Tinjauan Karya Terdahulu



Gambar 2. Foto Abraham Lincoln dengan Pelat Basah
(Sumber: <http://sftintype.blogspot.com/2014/01/wet-plate-or-collodion-photography-old.html>)

Foto pada gambar 2 menampilkan Abraham Lincoln yang difoto dengan teknologi fotografi pelat basah. Foto-foto sejenis ini secara visual juga menunjukkan ciri khas tertentu, yaitu ruang ketajaman sempit pada gambar. Terlihat di gambar 2, bagian wajah Lincoln terekam tajam, sementara bagian telinga atau bagian yang tidak sejajar dengan wajah terekam kabur (blur). Hal tersebut disebabkan bukaan diafragma besar yang digunakan pada masa itu, mengingat kepekaan film saat itu masih rendah sehingga membutuhkan pengimbangan bukaan difragma yang relatif besar.

E. Ide Penciptaan

Ide penciptaan yang ditawarkan melalui karya ini ialah menampilkan wajah empat orang yang berbeda ke dalam appearance wet plate photography. Harapan dari ide ini, bahwa wajah yang ditampilkan, satu sama lain akan berkesan senada.

F. Ide Bentuk

1. Menampilkan empat foto dalam format segi empat sama sisi. Format ini dipilih berdasarkan pertimbangan kekuatan komposisi.
2. Keempat foto disusun saling berdekatan, dengan tujuan efektivitas komparasi yang akan dilakukan oleh pemirsa karya.

G. Proses Penciptaan

Proses penciptaan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Persiapan meliputi pemilihan/ penentuan bahan karya, bahan kimia, dan pemantapan ide. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan tema, lokasi pameran dan pemirsa yang akan menyaksikan pameran. Hal-hal tersebut memengaruhi pilihan objek foto yang akan dicetak, yaitu wajah empat orang yang berbeda.

2. Editing

Efek tampilan wet plate dilakukan secara teliti di perangkat lunak pengolah foto. Tahapan yang dilakukan meliputi penyesuaian fokus, kontras, dan penghapusan channel red yang merupakan representasi spektrum merah.

3. Pencetakan

Pencetakan dilakukan dengan mengikuti prosedur standar cetak digital. proses editing standar yang meliputi pengaturan gelap terang gambar, penyelarasan, dan berbagai pengaturan foto dilakukan terlebih dahulu.

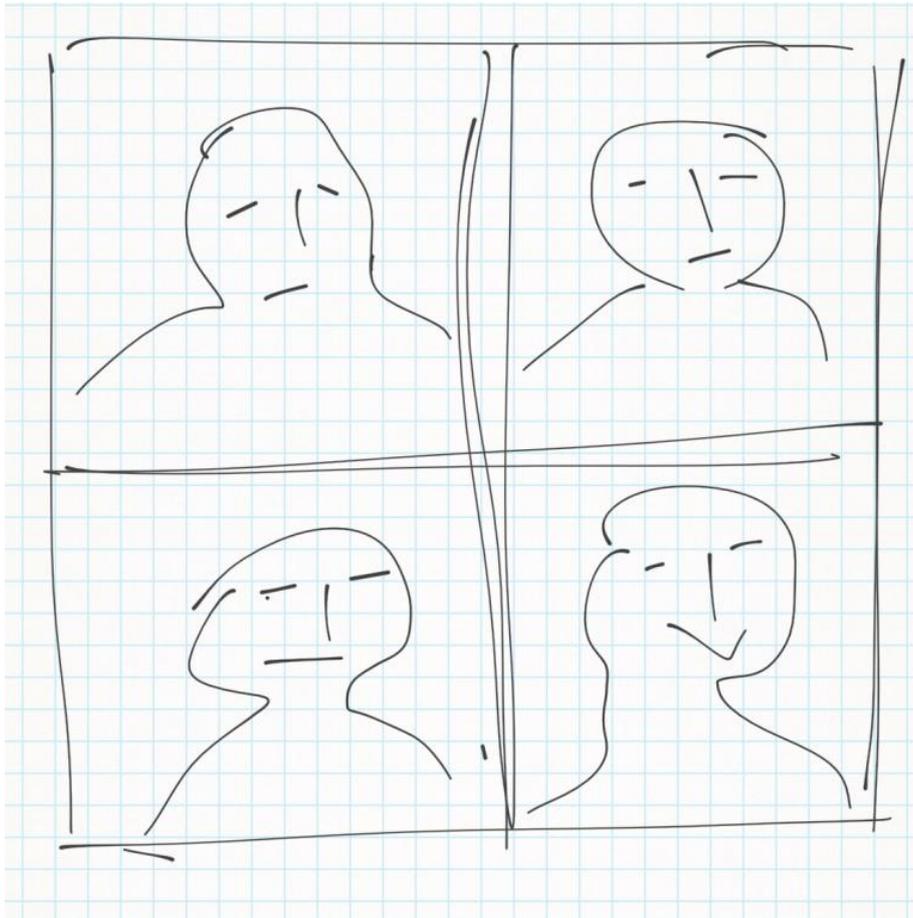
4. Penyesuaian: Eksperimentasi dan Improvisasi

Penyesuaian dalam penciptaan ini meliputi penyesuaian ukuran dan urutan gambar/ foto yang akan dicetak.

5. Penyelesaian

Hal-hal detil dilakukan dalam penyelesaian karya, dalam hal ini meliputi kerapihan dan pemberian judul.

H. Sketsa Karya



Gambar 3. Sketsa karya



Gambar 4. Pengkarya sedang menjelaskan karya



Gambar 5. Dua orang model yang menjadi figuran dalam karya difoto disamping hasil karya. Karakter kedua model yang berbeda di dunia nyata berubah menjadi senada di dalam karya.

Daftar Pustaka

- Davis, Keith F., and Désiré Charnay. *Désiré Charnay, expeditionary photographer*. University of New Mexico Press, 1981.
- Wall, Edward John. *The history of three-color photography*. American Photographic Publishing Company, 1925.
- MacDonnell, Kevin. *Eadweard Muybridge: The man who invented the moving picture*. Boston: Little, Brown, 1972.
- James, Christopher. *The book of alternative photographic processes*. Cengage Learning, 2015.

